

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Nganjuk.
2. Dana Perimbangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Nganjuk.
3. Belanja Modal memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Nganjuk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB), diharapkan pemerintah selaku stakeholder dapat memaksimalkan realisasi pendapatan setiap daerah untuk dapat mengoptimalkan setiap potensi daerah serta mencapai asas desentralisasi.
2. Pemerintah pusat harus menjamin kelangsungan transfer fiskal ke daerah, karena terbukti dana perimbangan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dan selanjutnya pertumbuhan ekonomi nasional. di sisi lain pemerintah pusat juga memperluas kewenangan bagi pemerintah daerah

dalam mengurus rumah tangga sendiri. Implementasi terhadap Undang-Undang Nomor 32 tentang Pemerintah daerah perlu menindak lanjuti dengan berbagai aturan pelaksana, sehingga pembangunan di tingkat daerah benar-benar dilaksanakan sesuai dengan aspirasi masyarakat lokal

3. Kategori belanja publik yang disebut belanja modal menawarkan keuntungan dalam beberapa periode anggaran. Selain itu, belanja modal direncanakan berdasarkan kebutuhan sarana dan prasarana daerah, baik untuk efisiensi pelaksanaan fungsi pemerintahan maupun untuk meningkatkan standar pelayanan publik. Oleh karena itu, mengingat belanja daerah terutama digunakan untuk belanja sehari-hari yang relatif tidak efektif, maka pemerintah harus mengubah komposisinya. Berbeda dengan pengeluaran pada umumnya, belanja modal seharusnya digunakan untuk membangun infrastruktur, mengairi sawah, membangun jalan, dan proyek produktif lainnya yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Alokasi yang berkualitas dan tepat sasaran dapat semakin mendorong pembangunan dan kemajuan perekonomian di kabupaten Nganjuk.
4. Pemerintah daerah diharapkan untuk mempertahankan maupun meningkatkan nilai Produk Domestik Regional bruto (PDRB) agar tetap stabil sebagaimana dengan hasil penelitian ini. Pemerintah juga perlu memperbaiki sarana dan prasarana yang dapat menciptakan iklim dalam meningkatkan investasi, seperti perbaikan system komunikasi serta Pembangunan insfrastruktur menjadi lebih baik yang pada akhirnya akan lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dengan menambah provinsi lain sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih signifikan, disarankan juga untuk menggunakan proksi lain yang berbeda dalam mengukur variabel PDRB, dan juga menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap PDRB.